

DAFTAR PUSTAKA

- Almansyur, D. G. (2013). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media .
- Ardiyanto, E. (2011). *Metodologi Penelitian Untuk Public Relation's Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media .
- Effendy, O. U. (1990). *Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* . Jakarta: Bumi Aksara
- Helaluddin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* , 64.
- Humanika, L. W. (n.d.).
- Kartikawati, D. (2016). *Prosiding Seminar Nasional* , 23.
- Kinanti, A. D. (2015). *Strategic Public Relation's Pada PT. Indonesia Asahan Utama* , 20.
- Kurniawan, R. S. (2019). *Jurnal Komunikasi . Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja*.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Kualitatif)*. 66.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : PT. Remaja Rosadakarya .
- Nasional, D. P. (2015). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta : Balai Pustaka
- Nasrullah, R. (2015). *Media Persepektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositoknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media .
- Nurudin. (2010). *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prof. Dr.H.Hafied Cangara, M. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Purnama, H. (2011). *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0 Corporate and Marketing Communication* .

Ruslan, R. (2010). *Public Relation's dan Komunikasi* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Santoso, A. (2020). *Petunjuk Penting Untuk Anak Adversiting*. Jakarta.

Setyanto, L. R. (2012). *Pemanfaatan Instagram Dalam Sosialisasi Gerakan Selamatkan Pejalan Kaki (Studi Pada Komunitas Koalisi Pejalan Kaki)*, 50.

Sugandi, D. F. (2019). *Jurnal Manajemen Komunikasi* .

Wiryanto. (2000). *Teori Komunikasi* . Jakarta: Grasindo.

Zarella. (2010). *The Social Media Marketing BOK*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.

Sumber lain :

Andrianto, Y. (Diakses pada tanggal 2 April 2022, Pukul 9.30).
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id> . *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* .

Fitriyadi, A. R. (Diakses pada 29 Juli 2022, Pada Pukul 11.15 WIB).
<https://eprints:unitirta.ac.id> . *Pemanfaatan Media Sosial Dan Twitter Untuk Memperkenalkan Komunitas Bismania*.

<http://repositrory.radenfatah.ac.id> ., (diakses pada tanggal 1 April 2022 pukul 20:53 WIB).

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/07/definisi-pengertian-pemanfaatan.html> .
(Diakses pada Tanggal 25 Juli 2022 Pukul 19.11 WIB). *Definisi pengertian pemanfaatan*.

Vania Delobelle, P. (Mei 2008, Diakses pada 3 April 2022, pukul 08.20).
<http://.vaninadelobelle.com>. *Corporate Community Manajemen* .



LAMPIRAN I

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Nur Annisa Fauziyah, S.ST.,M.K.M.

Alamat : Link. Kubang Menyawak RT01/RW01. No. 2 Warnasari,
Citangkil, Kota Cilegon, Banten, ID42443.

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Project Assistant, Momentum private healthcare delivery
(MPHD)

1. Mengapa memilih Instagram sebagai salah satu media sosial untuk dapat memberikan informasi edukasi terkait Kesehatan Ibu dan Anak?

Jika kita cermati saat ini lebih banyak kaum millennial yang menggunakan media sosial Instagram, kebetulan hampir semua anggota komunitas Bidan Membantu juga menggunakan media sosial Instagram. Dan alasan terkuat juga bagaimana kita melihat bahwa masyarakat saat ini cenderung menggunakan media sosial Instagram sebagai sarana informasi mereka.

2. Apa keunggulan media sosial Instagram bagi komunitas Bidan Membantu?

Media sosial Instagram sendiri membantu sekali dalam komunitas Bidan Membantu merekrut anggota dari berbagai daerah, disamping itu mungkin banyak media sosial lain, tetapi media sosial Instagram sendiri bisa menyebarkan informasi lebih banyak dengan fitur video, foto, reels, dan juga ada fitur-fitur tambahan yang sangat menarik. Kita juga bisa mengedit foto kita bahkan di media sosial Instagram, untuk caption sendiri Instagram tidak membatasi kalimat beda dengan twitter yang membatasi caption. Media sosial Instagram juga

mampu menyebarkan link berbagi ke sosial media lain secara otomatis, seperti ke facebook. Dan semua hal tersebut sangat mencukupi kebutuhan komunitas terhadap media sosial, khususnya Instagram.

3. Apa kekurangan media sosial Instagram bagi komunitas Bidan Membantu?

Untuk kekurangan media sosial Instagram ini mungkin saya belum menemukan kekurangannya spesifiknya apa, karena sejauh ini Instagram cukup memenuhi kebutuhan kita sebagai komunitas online untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat dan semua fitur yang disediakan Instagram pun sangat membantu penyampaian informasi agar beragam. Untuk penggunaan caption, walau ada batas kata-katanya tetap masih bisa di tolerir.

4. Apakah komunitas Bidan Membantu menggunakan fitur layanan digital yang diberikan oleh media sosial Instagram untuk seluruh konten edukasi?

Iya, komunitas Bidan Membantu sendiri memakai semua fitur digital yang disediakan media sosial Instagram. Fiturnya juga sangat membantu untuk menyebarluaskan informasi kesehatan, seperti reels, feeds, story, video, dll.

5. Apakah media sosial Instagram dapat membantu menjadi perantara berkomunikasi untuk dapat bekerja sama dengan Instagram dari komunitas lain?

Iya, media sosial Instagram pastinya sangat membantu untuk bisa bekerja sama dengan Instagram komunitas lainnya. Seperti bisa bekerja sama untuk open volunteering anggota komunitas, sehingga bisa sampai 100 orang yang mendaftar karena kerja sama partner di media sosial Instagram. Sehingga Instagram menjadi perantara publikasi yang sangat baik.

6. Apakah media sosial Instagram membantu menyebarluaskan informasi edukasi yang diberikan oleh komunitas Bidan Membantu kepada banyak

masyarakat?

Pastinya iya, sangat membantu. Terutama saat ini kita juga dapat bekerja sama dengan platform komunitas edukasi lain di @tentanganakofficial. Dimana menandakan bahwa kita saat ini mampu dan dipercaya audience sebagai komunitas yang memberi edukasi dengan baik melalui media sosial Instagram.

7. Apakah media sosial Instagram menjadi salah satu media berkreasi untuk para anggota dalam menyampaikan informasi Kesehatan Ibu dan Anak?

Iya, bahkan media sosial Instagram sendiri menurut saya sangat bertumbuh sekali. Dari yang hanya menyediakan laman untuk berbagi foto saja, sekarang sudah pada tahap banyak sekali fitur lain yang dapat membuat anggota komunitas Bidan Membantu berkreasi menggunakan fitur digital yang disediakan.

8. Seberapa pentingkah penggunaan media sosial Instagram bagi keberlangsungan eksistensi komunitas, terutama komunitas Bidan Membantu?

Cukup penting, media sosial Instagram itu sendiri juga saat ini bisa dibilang sebagai media sosial yang utama, yang bisa dilihat dari segi umur penggunaannya dan dari pengurus komunitas Bidan Membantu yang cukup familiar dengan media sosial Instagram. Jika dikatakan media sosial Instagram itu akan hilang, hal tersebut juga pastinya cukup menggoyahkan kita sebagai komunitas virtual atau bahkan bisa membuat kita terhenti untuk menyampaikan informasi Kesehatan untuk Ibu dan Anak.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Stella Maris Bakara, S.Tr.Keb.,M.K.M.

Alamat : Kota Bekasi

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Dosen

1. Mengapa memilih Instagram sebagai salah satu media sosial untuk dapat memberikan informasi edukasi terkait Kesehatan Ibu dan Anak?

Kita melihat dari sisi media sosial yang banyak digandrungi oleh semua kalangan umur, dan salah satunya adalah media sosial Instagram ini untuk mengedukasi. Mungkin jika media sosial lain seperti youtube, twitter, dll. Itu masih belum semua kalangan umur menggunakannya, berbeda dengan media sosial Instagram ini yang dimana semua kalangan umur menggunakan dan lebih mudah digunakan tools medianya ketimbang media sosial yang lain.

2. Apa keunggulan media sosial Instagram bagi komunitas Bidan Membantu?

Kita bisa mengetahui media sosial Instagram komunitas lain yang juga sama membahas masalah edukasi kesehatan atau yang tidak sama tapi tetap bersinggungan, dan kita bisa melihat aktivitas juga materi yang mereka sampaikan seperti apa yang nantinya mungkin bisa kita contoh untuk media sosial Instagram komunitas Bidan Membantu.

3. Apa kekurangan media sosial Instagram bagi komunitas Bidan Membantu?

Karena ini komunitas secara online dan menggunakan media online juga seperti Instagram, maka kita ada kecenderungan untuk tidak bisa mengedukasi

secara pelosok ke desa-desa. Pastinya karena penggunaan sosial media ini juga terbatas, kita belum tahu apakah di pedesaan tersebut ada jaringan atau tidak atau ada yang tidak menggunakan teknologi seperti handphone, dll.

4. Apakah komunitas Bidan Membantu menggunakan fitur layanan digital yang diberikan oleh media sosial Instagram untuk seluruh konten edukasi?

Iya, menggunakan semua fitur yang diberikan media sosial Instagram untuk menyebarkan informasi edukasi kesehatan.

5. Apakah media sosial Instagram dapat membantu menjadi perantara berkomunikasi untuk dapat bekerja sama dengan Instagram dari komunitas lain?

Sangat membantu untuk saling berkomunikasi, menjalin relasi, dan bekerja sama dengan komunitas lain melalui media sosial Instagram.

6. Apakah media sosial Instagram membantu menyebarkan informasi edukasi yang diberikan oleh komunitas Bidan Membantu kepada banyak masyarakat?

Iya, media sosial Instagram ini sendiri juga sangat membantu menyebarkan informasi, terutama untuk open recruitment volunteer. Dimana, kita bisa berkolaborasi dan bekerja sama dengan komunitas penyedia layanan informasi lainnya untuk menyebarkan recruitment atau pencarian anggota komunitas di Bidan Membantu.

7. Apakah media sosial Instagram menjadi salah satu media berkreasi untuk para anggota dalam menyampaikan informasi Kesehatan Ibu dan Anak?

Tentu saja, media sosial Instagram sendiri juga menyediakan berbagai fitur yang bagus untuk menyebarkan informasi. Jadi pastinya para anggota

komunitas Bidan Membantu sendiri pun dapat berkreasi sekreatif mungkin untuk media sosial Instagram komunitas Bidan Membantu.

8. Seberapa pentingkah penggunaan media sosial Instagram bagi keberlangsungan eksistensi komunitas, terutama komunitas Bidan Membantu?

Sesuai media digital saat ini yang dimana teknologi memang sangat dibutuhkan, dan media sosial Instagram ini adalah salah satu perantara dari teknologi yang dapat kita manfaatkan, rasanya penting sekali media sosial Instagram ini terus aktif untuk keberlangsungan komunitas dan keberlangsungan berbagi informasi yang edukatif.



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Nama : Imam Ahmad Qusyairi

**Alamat : Kp. Petukangan RT010/RW04, Kel Rawa Terate, Kec. Cakung
Jakarta Timur**

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Mahasiswa

1. Mengapa memilih Instagram sebagai salah satu media sosial untuk dapat memberikan informasi edukasi terkait Kesehatan Ibu dan Anak?

Kita melihat dari sisi media sosial yang banyak digandrungi oleh semua kalangan umur, dan salah satunya adalah media sosial Instagram ini untuk mengedukasi. Mungkin jika media sosial lain seperti youtube, twitter, dll. Itu masih belum semua kalangan umur menggunakannya, berbeda dengan media sosial Instagram ini yang dimana semua kalangan umur menggunakan dan lebih mudah digunakan tools medianya ketimbang media sosial yang lain.

2. Apa keunggulan media sosial Instagram bagi komunitas Bidan Membantu?

Kita bisa mengetahui media sosial Instagram komunitas lain yang juga sama membahas masalah edukasi kesehatan atau yang tidak sama tapi tetap bersinggungan, dan kita bisa melihat aktivitas juga materi yang mereka sampaikan seperti apa yang nantinya mungkin bisa kita contoh untuk media sosial Instagram komunitas Bidan Membantu.

3. Apa kekurangan media sosial Instagram bagi komunitas Bidan Membantu?

Karena ini komunitas secara online dan menggunakan media online juga seperti Instagram, maka kita ada kecenderungan untuk tidak bisa mengedukasi secara pelosok ke desa-desa. Pastinya karena penggunaan sosial media ini juga terbatas, kita belum tahu apakah di pedesaan tersebut ada jaringan atau tidak atau ada yang tidak menggunakan teknologi seperti handphone, dll.

4. Apakah komunitas Bidan Membantu menggunakan fitur layanan digital yang diberikan oleh media sosial Instagram untuk seluruh konten edukasi?

Iya, menggunakan semua fitur yang diberikan media sosial Instagram untuk menyebarluaskan informasi edukasi kesehatan.

5. Apakah media sosial Instagram dapat membantu menjadi perantara berkomunikasi untuk dapat bekerja sama dengan Instagram dari komunitas lain?

Sangat membantu untuk saling berkomunikasi, menjalin relasi, dan bekerja sama dengan komunitas lain melalui media sosial Instagram.

6. Apakah media sosial Instagram membantu menyebarluaskan informasi edukasi yang diberikan oleh komunitas Bidan Membantu kepada banyak masyarakat?

Iya, media sosial Instagram ini sendiri juga sangat membantu menyebarluaskan informasi, terutama untuk open recruitment volunteer. Dimana, kita bisa berkolaborasi dan bekerja sama dengan komunitas penyedia layanan informasi lainnya untuk menyebarluaskan recruitment atau pencarian anggota komunitas di Bidan Membantu.

7. Apakah media sosial Instagram menjadi salah satu media berkreasi untuk para anggota dalam menyampaikan informasi Kesehatan Ibu dan Anak?

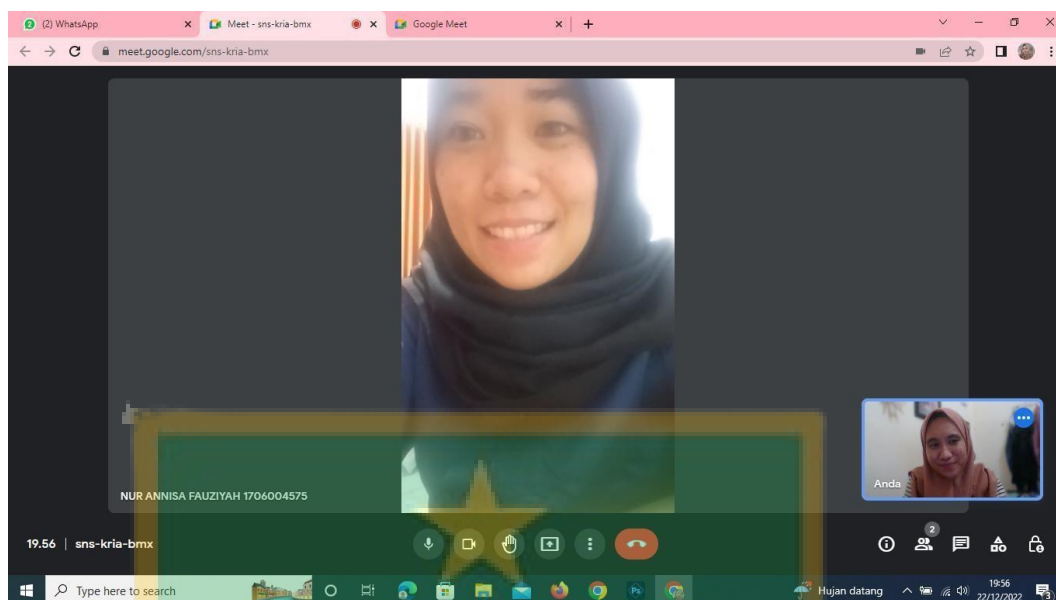
Tentu saja, media sosial Instagram sendiri juga menyediakan berbagai fitur yang bagus untuk menyebarkan informasi. Jadi pastinya para anggota komunitas Bidan Membantu sendiri pun dapat berkreasi sekreatif mungkin untuk media sosial Instagram komunitas Bidan Membantu.

8. Seberapa pentingkah penggunaan media sosial Instagram bagi keberlangsungan eksistensi komunitas, terutama komunitas Bidan Membantu?

Sesuai media digital saat ini yang dimana teknologi memang sangat dibutuhkan, dan media sosial Instagram ini adalah salah satu perantara dari teknologi yang dapat kita manfaatkan, rasanya penting sekali media sosial Instagram ini terus aktif untuk keberlangsungan komunitas dan keberlangsungan berbagi informasi yang edukatif.

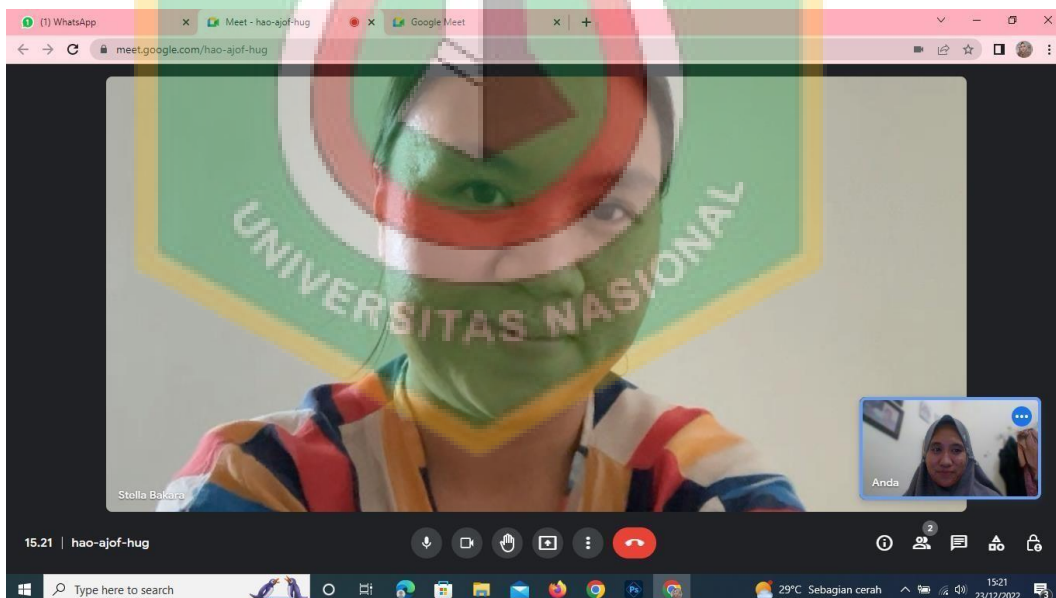


LAMPIRAN 2



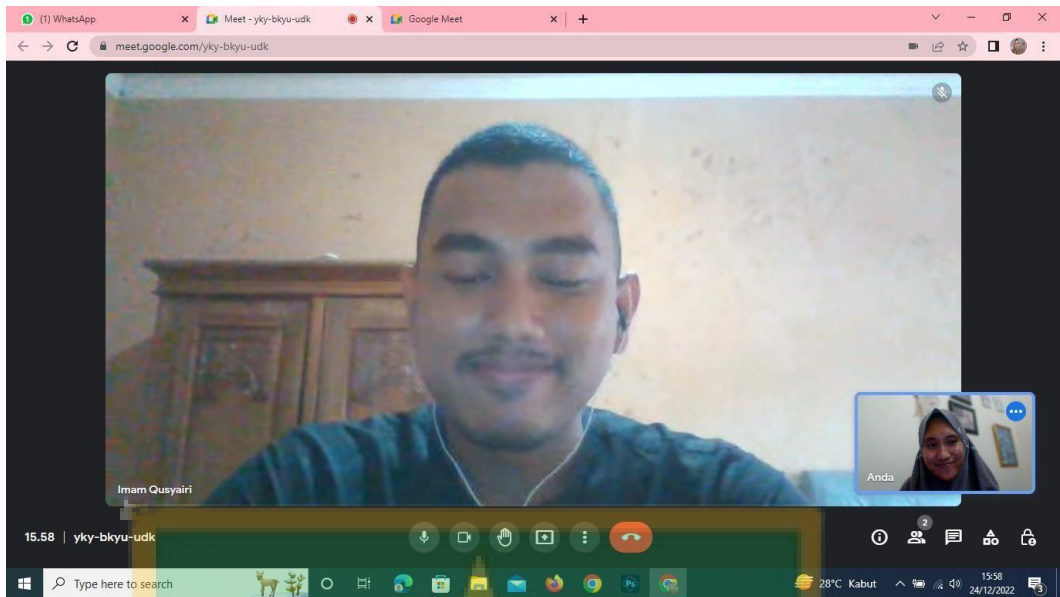
Gambar.I. Wawancara virtual yang dilakukan peneliti dengan founder Komunitas Bidan

Membantu Nur Annisa Fauziyah, S.ST.,M.K.M.



Gambar.II. Wawancara virtual yang dilakukan peneliti dengan advisor konten Komunitas Bidan

Membantu Stella Maris Bakara, S.Tr.Keb.,M.K.M.



Gambar.III. Wawancara virtual yang dilakukan peneliti dengan CEO Komunitas Bidang Membantu





LAMPIRAN 3



Gambar IV. Penugasan Pembimbing

LAMPIRAN 4



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nestalia Rusmawardani

NPM : 193516516033

Program Studi : Ilmu Komunikasi / Hubungan Masyarakat

Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM MENSOSIALISASIKAN GERAKAN EDUKASI KESEHATAN DI KOMUNITAS BIDAN MEMBANTU

Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh Gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk diajukan
Jakarta, 03 Februari 2023

UNIVERSITAS NASIONAL

Dosen Pembimbing

Dra. Masnah, M.Si.

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Drs. Adi Prakosa, M.Si.

Gambar V. Persetujuan Skripsi

LAMPIRAN 5



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting),
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022
Lamp : -
Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Dra. Masnah, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nestalia Rusmawardani
NPM : 193516516033
Konsentrasi : Public Relations
Judul Proposal Skripsi : PEMANFAATAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MENSOSIALISASIKAN GERAKAN EDUKASI KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KOMUNITAS BIDAN MEMBANTU.

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,

Dra. Masnah, M.Si
* coret yang tidak perlu



Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

LAMPIRAN 6



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nestalia Rusmawardani
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516033
Jurusan : Public Relation's
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM
SOSIALISASI KESEHATAN IBU DAN ANAK
DI KOMUNITAS BIDAN MEMBANTU

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 15 Februari 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta, 27 Februari, 2023

Ketua Sidang : Dr. Sigit Rochadi, MAP

Penguji I : Yuyu Sriwartini S.Sos M.Si

Penguji II : Dra. Masnah, M.Si

Keterangan:

**) Lembaran ini dapat diminta di Sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diujikan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*

LAMPIRAN 7



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516033
Nama : NESTALIA RUSMAWARDANI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
11 October, 2022	<ol style="list-style-type: none">mengganti judul yang sedikit kata-katanya ada yang tidak sesuai (konsep sudah bagus, sesuai dengan judul)tambahkan referensi di tiap paragraph kalimat (masih banyak yang belum ada sumbernya)perbaiki penulisan di tiap paragraph, spasi, ukuran, besar kecilnya huruf.kerangka berfikir diubah ke halaman paling akhir sebelum bab iii.	Sudah Ditanggapi
11 October, 2022	<ol style="list-style-type: none">teori awal "contagion" (penularan) karena menurut dosen pembimbing teori tersebut belum begitu terkenal di ranah ilmu komunikasi, maka disarankan mengantinya menjadi teori uses and gratifications.latar belakang harus lebih ringkas lagi.membahas mengenai kerangka berfikir boleh landscape atau potrait.	Sudah Ditanggapi
11 October, 2022	<ol style="list-style-type: none">membahas bab 1,2,dan3 secara keseluruhankalimat yang tidak penting dihapus, dan revisi tulisan-tulisan yang typo.semua materi per halaman di bahas oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing merekomendasikan bagaimana kalimat yang baik untuk digunakan dan kurang baik digunakan untuk bahasa ilmiah penelitian.	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	berikut hasil proposal yang sudah final dari saya.	Sudah Ditanggapi

LAMPIRAN 8

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI

Nama : Nestalia Rusmawardani
PM : 193516516033
Fakultas/Akademik : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tanggal Sidang : 15 - Februari 2023

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM SOSIALISASI KESEHATAN IBU DAN ANAK DI KOMUNITAS BIDAN MEMBANTU

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS

THE USE OF INSTAGRAM SOCIAL MEDIA IN THE SOZIALITATION OF MATERNAL AND CHILD HEALTH IN THE MIDWIFE COMMUNITY HELPS

TANDA TANGAN DAN TANGGAL

Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL : 27-02-2023	TGL : 27-02-2023	TGL : 27-02-2023
 Dra. Masnah Msi	 Dra. Adi Prakosa, M.Si	 Nestalia Rusmawardani

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	7%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.umy.ac.id Internet Source	1%
4	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.untirta.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.fisip-untirta.ac.id Internet Source	<1%



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Nestalia Rusmawardani, lahir di Jakarta, 10 mei 2001, anak pertama dari 2 bersaudara. Buah hati dari pasangan Dian Susilowati dan Wawan Rusmawan. Mulai memasuki jenjang pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 07 Bojonggede pada tahun 2007. Peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Cibinong, pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan kembali di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Ilmi di Bojonggede pada tahun 2016. Dan peneliti melanjutkan pendidikan dan mendaftar di Universitas Nasional pada tahun 2019 melalui jalur regular dan peneliti sudah tercatat sebagai mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata Satu. .

